

### **BAB III**

#### **HASIL DAN ANALISIS**

##### **A. PICO**

PICO dalam penelitian ini sebagai berikut :

*Problem/Populasi (P)* : Remaja putri yang mengalami dismenorea

*Intervention (I)* : Terapi murrotal Al-Qur'an

*Comparison (C)* : Tidak ada *comparison*

*Outcome (O)* : Pengaruh terapi murrotal Al-Qur'an

Pertanyaan Klinis : Apakah intervensi terapi murrotal Al-Qur'an efektif untuk menurunkan nyeri dismenorea pada remaja putri?

### B. VIA (*Validitas, Importancy dan Applicability*)

Adapun analisis VIA dengan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.1 Matriks Sintesis *Validitas, Importancy dan Applicability* artikel penelitian yang ditelusuri

NO	JURNAL	VALIDITY	IMPORTANCY	APPLICABILITY
1.	<p><b>Judul</b> Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Perubahan Skala Nyeri Haid (Dismenorea) Pada Siswi Kelas X, XI dan XII MA Asy-Syafi'iah Bendung Desa Kilang Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur Tahun 2017.</p> <p><b>Penulis</b> Humaediah Lestari, Fahrurrozi &amp; Febriati Astuti</p> <p><b>Tahun</b> 2017</p>	<p><b>V1</b> Populasi pada penelitian ini semua siswi MA Asy-Syafi'iah sebanyak 51 orang. Teknik sampling yang digunakan ialah <i>acidental sampling</i> dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 orang siswi kelas X, XI dan XII yang sedang mengalami nyeri dismenorea ringan dan sedang.</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Pada penelitian ini tidak menjelaskan mengenai kriteria inklusi, eksklusi dan kriteria <i>drop out</i>.</p> <p><b>V2</b> - Metode penelitian menggunakan <i>pre-experimental</i> dengan <i>one group pretest-posttest design</i>. - Alat pengukuran data menggunakan kuesioner dan terapi murottal menggunakan surat Al-Fatihah dan surat</p>	<p>Pada artikel jurnal penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap nyeri dismenorea ringan dan sedang.</p>	<p>Terapi murottal Al-Qur'an dapat diterapkan kepada remaja putri yang sedang mengalami dismenorea terutama siswi sekolah, sehingga kegiatan disekolah menjadi tidak terganggu salah satunya belajar, olahraga dan meningkatnya konsentrasi siswi dalam belajar dikelas.</p>

		<p>Ar-Rahman yang didengarkan selama 15 menit dengan intensitas suara 50 desibel.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebelum dilakukan terapi responden diobservasi dan diukur terlebih dahulu.</li> <li>- Setelah dilakukan terapi responden diobservasi dan diukur kembali.</li> </ul> <p><b>Kesimpulan :</b> Pada penelitian ini tidak dijelaskan instrumen skala nyeri yang digunakan dan alat yang digunakan sebagai terapi.</p> <p><b>V3</b> Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu, yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Karena pada jurnal ini tidak tercantumnya pengontrol perancu, maka tidak perlu dilakukan identifikasi.</p> <p><b>V4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebelum diberikan terapi sebanyak 6 responden mengalami skala nyeri ringan dan sebanyak 26 responden mengalami skala nyeri sedang.</li> <li>- Setelah dilakukan terapi terdapat penurunan skala nyeri. Sebanyak 5 responden tidak mengalami nyeri haid,</li> </ul>		
--	--	--	--	--

		<p>sebanyak 25 responden mengalami nyeri ringan dan sebanyak 2 responden mengalami nyeri sedang.</p> <p>- Berdasarkan hasil uji <i>wilcoxon signed ranks test</i> didapatkan hasil <i>p-value</i> 0,000.</p> <p><b>Kesimpulan :</b>  Penelitian ini sudah mencantumkan nilai skala nyeri sebelum dan sesudah yang dibuktikan dengan sajian tabel, namun tidak menyajikan hasil dari analisis univariat dan bivariat dalam bentuk tabel.</p> <p><b>V5</b>  Pada pembahasan sudah menyebutkan persamaan dengan hasil penelitian yang sebelumnya. Penelitian ini menggunakan sampel yang cukup untuk penelitian intervensi, sehingga kesimpulannya dapat digeneralisasikan.</p> <p><b>Kesimpulan :</b>  Terdapat pembahasan <i>causal internal validity</i> dan tidak ditemukannya <i>non causal validity</i> internal.</p>		
2.	<b>Jurnal</b> Efektivitas Terapi Murottal Terhadap Perubahan Tingkat Dismenorea Pada	<b>V1</b> Populasinya adalah semua mahasiswi keperawatan sebanyak 50 orang yang mengalami dismenorea. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan <i>non probability</i>	Pada artikel jurnal penelitian ini menjelaskan bahwa terapi murottal Al-Qur'an efektif dalam	Terapi murottal Al-Qur'an dapat diterapkan kepada mahasiswi yang sedang mengalami

	<p>Mahasiswi Program Studi Keperawatan Universitas Tanjungpura Angkatan 2013</p> <p><b>Penulis</b> Amirul Ihsan, Yuyun Tafwidhah &amp; Berthy Adiningsih</p> <p><b>Tahun</b> 2015</p>	<p><i>sampling</i> dengan <i>purposive pampling</i> sehingga jumlah sampel ialah sebanyak 16 responden. Kriteria pada penelitian ini ialah beragama islam, mengalami dismenorea sedang hingga berat, dapat diajak komunikasi dan bersedia mengisi lembar <i>informed consent</i> sedangkan yang tidak termasuk kedalam kriteria penelitian ialah yang suka mengonsumsi obat pereda nyeri, mengalami gangguan kesadaran, hospitalisasi</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Pada penelitian ini hanya menjelaskan bagian kriteria yang termasuk pada penelitian ini ataupun tidak, sehingga pembaca kurang jelas mengenai kriteria yang ditetapkan apakah termasuk kriteria inklusi, eksklusi ataupun kriteria <i>drop out</i>.</p> <p><b>V2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini menggunakan metode <i>pre-eksperimental with one group pre-post test design</i>.</li> <li>- Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ialah <i>mp3 player, handphone, earphone</i> dan lembar observasi dengan menggunakan <i>numeric rating scale</i>.</li> <li>- Sebelum dilakukan terapi peniliti menanyakan terlebih kepada responden</li> </ul>	<p>menurunkan nyeri dismenorea sedang hingga berat.</p>	<p>dismenorea sehingga mereka bisa menjalani aktivitas seperti biasanya.</p>
--	---	---	---	--

		<p>surat apakah yang disukai yang kemudian diperdengarkan secara acak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Responden diberikan waktu selama 5 menit untuk rileks.</li> <li>- Murottal didengarkan dengan menggunakan <i>earphone</i> selama 60 menit.</li> <li>- Setelah dilakukan terapi kemudian responden dilakukan pengukuran skala nyeri</li> </ul> <p><b>Kesimpulan :</b> Pada penelitian ini sudah cukup jelas mengenai alat dan prosedur, yang dilakukan sehingga memudahkan pembaca memahami dan mengaplikasikan terapi ini.</p> <p><b>V3</b> Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu, yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Karena pada jurnal ini tidak tercantumnya pengontrol perancu, maka tidak perlu dilakukan identifikasi.</p> <p><b>V4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebelum dilakukan terapi terlebih dahulu peneliti melakukan pengukuran skala nyeri sebanyak 13 responden mengalami nyeri</li> </ul>		
--	--	---	--	--

		<p>sedang dan sebanyak 3 responden mengalami nyeri berat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah dilakukan terapi terjadi penurunan skala nyeri sebanyak 13</li> <li>- responden mengalami nyeri ringan, sebanyak 2 responden mengalami nyeri sedang dan sebanyak 1 responden mengalami nyeri berat.</li> <li>- Berdasarkan hasil uji statistik. dengan uji <i>marginal homogeneity</i> didapatkan hasil <i>p-value</i> 0,000.</li> </ul> <p><b>Kesimpulan :</b> Analisis yang dilakukan tepat dibuktikan dengan adanya tabel hasil analisis univariat dan hasil analisis bivariat.</p> <p><b>V5</b> Pada pembahasan menyebutkan kesaaman hasil penelitian sebelumnya dan membahas sedikit mengenai hasil penelitian sebelumnya.</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Terdapat pembahasan <i>causal internal validity</i> dan tidak ditemukannya <i>non causal validity</i> internal.</p>		
3.	<b>Jurnal</b> Pengaruh Murrotal ar-Rahman Terhadap Nyeri Dismenorea Pada Remaja	<b>V1</b> Teknik sampling yang digunakan menggunakan <i>purposive sampling</i> sehingga	Pada artikel jurnal penelitian ini menjelaskan bahwa terapi murottal Al-	Terapi murottal Al-Qur'an dapat diterapkan kepada remaja putri yang

	<p><b>Penulis</b> Muhidin, Faizal Adi Saputra, Dyah Ayu Novitasari &amp; Adjeng Pramesty Utomo</p> <p><b>Tahun</b> 2016</p>	<p>sampel berjumlah 12 orang remaja putri yang sedang mengalami nyeri haid.</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Pada penelitian tidak dijelaskannya kriteria inklusi, eksklusi dan kriteria <i>droup out</i>.</p> <p><b>V2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode <i>Pre Eksperimental</i> dengan desain <i>one group pre test – post test design</i></li> <li>- Terapi murottal Al-Qur'an surat Ar-Rahman ini dengan waktu terapi 1x60 menit</li> </ul> <p><b>Kesimpulan :</b> Pada penelitian ini tidak jelaskan mengenai cara mengukur skala nyeri sebelum dan sesudah. Tidak dijelaskan mengenai intensitas serta frekuensi pemberian terapi murottal Al-Qur'an.</p> <p><b>V3</b> Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu, yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p> <p><b>Kesimpulan :</b></p>	<p>Qur'an efektif dalam menurunkan nyeri dismenorea sedang hingga berat.</p>	<p>sedang mengalami dismenorea sehingga mereka bisa menjalani aktivitas seperti biasanya.</p>
--	---	---	--	---

		<p>Karena pada jurnal ini tidak tercantumnya pengontrol perancu, maka tidak perlu dilakukan identifikasi.</p> <p><b>V4</b></p> <p>- Skala nyeri setelah diberikan terapi sebanyak 1 orang tidak mengalami dismenorea, 8 orang mengalami penurunan dan 3 orang tidak mengalami penurunan.</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Pada penelitian ini tidak menjelaskan mengenai skala nyeri sebelum diberikan terapi dan menjelaskan nilai perbandingan skala sebelum dan sesudah dilakukan terapi.</p> <p><b>V5</b></p> <p>Pada pembahasan menyebutkan kesaamaan hasil penelitian sebelumnya dan membahas sedikit mengenai hasil penelitian sebelumnya.</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Terdapat pembahasan <i>causal internal validity</i> dan <i>eksternal validity</i> tidak ditemukannya <i>non causal validity</i> internal.</p>		
4.	<p><b>Judul</b></p> <p>Efektifitas Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Nyeri Dismenorea Pada Remaja</p>	<p><b>V1</b></p> <p>Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi remaja putri di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota sebanyak 580 orang. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini</p>	<p>Pada artikel jurnal penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh terapi murottal Al-</p>	<p>Terapi murottal Al-Qur'an dapat diterapkan kepada remaja putri yang sedang mengalami</p>

	<p>Putri Di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun 2019.</p> <p><b>Penulis</b> Indrawati &amp; Desni Putriadi</p> <p><b>Tahun</b> 2019</p>	<p>menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan jumlah sampel berdasarkan kriteria inklusi yang berjumlah 30 orang.</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Penelitian ini menjelaskan mengenai ketepatan dalam pemilihan subjek dengan menetapkan kriteria inklusi, namun tidak dicantumkan kriteria eksklusi serta dilakukan dengan <i>non random</i> dan tidak memiliki <i>control group</i>.</p> <p><b>V2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode penelitian ini menggunakan <i>quasi experimen</i> dengan <i>the one group pretest-posttest design</i>.</li> <li>- Sebelum dan setelah dilakukan intervensi terapi murottal Al-Qur'an surat Ar-Rahman peneliti mengukur terlebih dahulu skala nyeri pada masing-masing responden dengan menggunakan skala <i>numeric rating scale</i> (1-10). Setiap responden diminta untuk menunjukan salah satu angka dari 1-10, dimana pada angka tersebut responden merasakan nyeri pada saat itu.</li> </ul> <p><b>Kesimpulan :</b> Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala <i>numeric rating scale</i> (1-10). Pada penelitian ini menggunakan surat Ar-Rahman, namun tidak dijelaskan mengenai</p>	<p>Qur'an terhadap nyeri dismenorea.</p>	<p>dismenorea sudah dibuktikan bahwa terdapat pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap nyeri dismenorea.</p>
--	--	---	--	---

		<p>durasi, intensitas serta frekuensi pemberian terapi murottal dan alat yang digunakan dalam memberikan terapi.</p> <p><b>V3</b>  Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu, yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p> <p><b>Kesimpulan :</b>  Karena pada jurnal ini tidak tercantumnya pengontrol perancu, maka tidak perlu dilakukan identifikasi.</p> <p><b>V4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mayoritas skala nyeri responden sebelum diberikan terapi berada pada skala 5 dengan rata-rata tingkat nyeri sebesar 5,57 dan mayoritas skala nyeri responden setelah diberikan terapi murottal didapatkan hasil mayoritas mengalami penurunan skala nyeri menjadi skala 3 dengan rata-rata tingkat nyeri sebesar 3,67.</li> <li>- Hasil uji statistik dengan menggunakan uji <i>paired sampel t test</i> didapatkan nilai <i>p-value</i> 0,000 dimana <math>p &lt; \alpha 0,05</math>, yang berarti terdapat perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal Al-Qur'an.</li> </ul>		
--	--	---	--	--

		<p><b>Kesimpulan :</b> Analisis yang dilakukan tepat dibuktikan dengan adanya tabel hasil analisis univariat dan hasil analisis bivariat.</p> <p><b>V5</b> Pada pembahasan tidak menyebutkan ataupun membahas mengenai kesamaan dengan hasil penelitian sebelumnya.</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Tidak membahas mengenai hasil penelitian sebelumnya.</p>		
5.	<p><b>Judul</b> Pengaruh Alunan Murottal Terhadap Intensitas Nyeri Dismenorea Primer Pada Siswi Aliyyah Di Pondok Pesantren As Salafiyyah Mlangi Yogyakarta</p> <p><b>Penulis</b> Westri Prastiwi, Tri Hapsari &amp; Listyaningrum</p> <p><b>Tahun</b> 2017</p>	<p><b>V1</b> Teknik sampling yang digunakan menggunakan <i>purposive sampling</i>, sehingga jumlah sampel sebanyak 30 responden berdasarkan kriteria inklusi.</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Penelitian ini tidak menjelaskan secara detail mengenai kriteria inklusi yang diterapkan dan tidak terdapat kriteria eksklusi ataupun kriteria <i>droup out</i>.</p> <p><b>V2</b> - Metode pada penelitian ini menggunakan <i>pre-eksperimental</i> dengan desain <i>one group pretest-posttest design</i>.</p>	<p>Pada artikel jurnal penelitian ini menjelaskan bahwa terapi murottal Al-Qur'an efektif dalam menurunkan nyeri dismenorea pada siswi yang ada di Pesantren.</p>	<p>Terapi murottal Al-Qur'an dapat diterapkan kepada siswi yang sedang mengalami dismenorea sehingga mereka bisa menjalani aktivitas seperti biasanya.</p>

		<p>- Durasi dalam melakukan terapi murottal selama 15 menit dengan menggunakan surat Ar-Rahman.</p> <p><b>Kesimpulan :</b>  Pada penelitian ini tidak menjelaskan mengenai instrumen skala nyeri yang digunakan dan alat, intensitas serta frekuensi yang digunakan sebagai terapi.</p> <p><b>V3</b>  Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu, yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p> <p><b>Kesimpulan :</b>  Karena pada jurnal ini tidak tercantumnya pengontrol perancu, maka tidak perlu dilakukan identifikasi.</p> <p><b>V4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Skala nyeri sebelum diberikan terapi sebanyak 9 responden mengalami nyeri ringan dan sebanyak 21 responden mengalami nyeri sedang.</li> <li>- Skala nyeri setelah diberikan terapi mengalami penurunan sebanyak 29 responden mengalami nyeri ringan dan sebanyak 1 responden mengalami nyeri sedang.</li> </ul>		
--	--	---	--	--

		<p>- Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan <i>kolmogorov smirnov</i> didapatkan hasil <i>pretest</i> 0,21 dan <i>posttest</i> 0,143 sehingga data berdistribusi normal dan dilakukan uji non parametrik menggunakan uji <i>paired samples t- test</i> sehingga didapatkan hasil 0,000.</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Analisis yang dilakukan sudah tepat namun tidak disajikannya tabel mengenai hasil dari uji statistik tersebut.</p> <p><b>V5</b> Pada pembahasan menyebutkan kesaamaan hasil penelitian sebelumnya dan membahas sedikit mengenai hasil penelitian sebelumnya.</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Terdapat pembahasan <i>causal internal validity</i> dan <i>eksternal validity</i> tidak ditemukannya <i>non causal validity</i> internal.</p>		
6.	<p><b>Judul</b> Pengaruh Mendengarkan Al-Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dismenorea Pada Mahasiswi Bidan Pendidik Aanvullen Di</p>	<p><b>V1</b> Populasi pada penelitian ini berjumlah 58 orang. Teknik sampling yang digunakan ialah <i>purposive sampling</i> sehingga jumlah sampel adalah sebanyak 51 orang.</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Penelitian ini tidak menjelaskan kriteria inklusi, kriteria eksklusi ataupun kriteria</p>	<p>Pada artikel jurnal penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap nyeri dismenorea.</p>	<p>Terapi murottal Al-Qur'an dapat diterapkan kepada remaja putri yang sedang mengalami dismenorea sudah dibuktikan bahwa terdapat pengaruh</p>

	<p>Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta</p> <p><b>Penulis</b> Novia Santri &amp; Kurtiningsih</p> <p><b>Tahun</b> 2016</p>	<p><i>droup out.</i></p> <p><b>V2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode penelitian menggunakan metode <i>pre-exsperimental with one group pre-test post-test design.</i></li> <li>- Instrumen yang digunakan ialah skala nyeri <i>numeric rating scale.</i></li> </ul> <p><b>Kesimpulan :</b> Pada penelitian ini tidak menjelaskan mengenai alat, durasi, frekuensi dan intensitas pemberian terapi murottal.</p> <p><b>V3</b> Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu, yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Karena pada jurnal ini tdak tercantumnya pengontrol perancu, maka tidak perlu dilakukan identifikasi.</p> <p><b>V4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Skala nyeri sebelum dilakukan terapi didapatkan hasil sebanyak 7 orang mengalami skala nyeri 2, sebanyak 19 orang mengalami skala nyeri 3, sebanyak 11 orang mengalami skal nyeri 4, sebanyak</li> </ul>		<p>terapi murottal Al-Qur'an terhadap nyeri dismenorea.</p>
--	--	--	--	---

		<p>7 orang mengalami skala nyeri 5, sebanyak 4 orang mengalami skala nyeri 6, sebanyak 2 orang mengalami skala nyeri 7 dan sebanyak 1 orang mengalami skala nyeri 8.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Skala nyeri setelah diberikan terapi mengalami penurunan skala nyeri, sebanyak 5 orang mengalami skala nyeri 0, sebanyak 22 orang mengalami skala nyeri 1, sebanyak 14 orang mengalami skala nyeri 2, sebanyak 6 orang mengalami skala nyeri 3, sebanyak 3 mengalami skala nyeri 4 dan sebanyak 1 orang mengalami skala nyeri 6.</li> <li>- Berdasarkan hasil uji statistik uji <i>wilcoxon</i> didapatkan hasil 0,000.</li> </ul> <p><b>Kesimpulan :</b> Analisis yang dilakukan sudah tepat dengan disajikannya tabel mengenai hasil dari uji statistik tersebut.</p> <p><b>V5</b> Pada pembahasan menyebutkan kesamaan hasil penelitian sebelumnya dan membahas sedikit mengenai hasil penelitian sebelumnya.</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Terdapat pembahasan <i>causal internal validity</i> dan <i>eksternal validity</i> tidak ditemukannya <i>non causal validity</i> internal.</p>		
--	--	---	--	--

7.	<p><b>Judul</b> The Effect Of Murratal To Relieve Dysmenorrhea Pain In Female Students</p> <p><b>Penulis</b> Qanita Chairun Nissa, Neni Nuraeni &amp; Hani Handayani</p> <p><b>Tahun</b> 2018</p>	<p><b>V1</b> Populasi pada penelitian semua siswa perempuan kelas 8 di SMPN 12 Tasikmalaya yang memiliki riwayat dismenorea pada bulan April hingga Mei. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yang kemudian dibagi dua kelompok, 15 orang responden termasuk kelompok intervensi dan sebanyak 15 orang responden termasuk kelompok kontrol.</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Pada penelitian ini tidak dijelaskan mengenai kriteria inklusi, eksklusi dan kriteria <i>droup out</i>.</p> <p><b>V2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode penelitian yang digunakan ialah <i>quasi experiment</i> dengan desain <i>pre-post test with control group design</i></li> <li>- Skala nyeri yang digunakan ialah <i>numeric rating scale</i> dari skala 0-10.</li> <li>- Alat penelitian yang digunakan melalui <i>handphone</i> peneliti yang sudah dihubungkan dengan <i>earphone</i>. Surat yang digunakan sebagai terapi ialah surat Ar-Rahman, frekuensi 12-15 Hz, volume suara sedang dan diruangan yang nyaman dalam waktu 15 menit.</li> </ul>	<p>Pada artikel jurnal penelitian ini menjelaskan bahwa pada responden yang termasuk kelompok intervensi murottal terdapat pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap nyeri dismenorea.</p>	<p>Terapi murottal Al-Qur'an dapat diterapkan pada siswi yang sedang mengalami dismenorea, sehingga akan meningkatnya konsentrasi belajar siswa.</p>
----	---	---	--	--

		<p><b>Kesimpulan :</b> Prosedur pada penelitian sudah secara detail, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami dan mengaplikasikan intervensi terapi ini.</p> <p><b>V3</b> Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu, yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Karena pada jurnal ini tidak tercantumnya pengontrol perancu, maka tidak perlu dilakukan identifikasi.</p> <p><b>V4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Remaja yang dilakukan intervensi didapatkan hasil sebelum dilakukan terapi murottal mayoritas remaja mengalami skala nyeri dismenorea nyeri sedang sebesar 60% dengan rata-rata skala nyeri sebesar 3,67 dan setelah dilakukan terapi murottal mayoritas remaja mengalami penurunan skala nyeri menjadi nyeri ringan sebesar 86,7% dengan rata-rata skala nyeri sebesar 1,93.</li> <li>- Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai <i>p-value</i> 0,000.</li> </ul>		
--	--	---	--	--

		<p><b>Kesimpulan :</b> Analisis yang dilakukan tepat dibuktikan dengan adanya tabel hasil analisis univariat dan hasil analisis bivariat.</p> <p><b>V5</b> Pada pembahasan menyebutkan kesaamaan hasil penelitian sebelumnya dan membahas sedikit mengenai hasil penelitian sebelumnya.</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Terdapat pembahasan <i>causal internal validity</i> dan <i>eksternal validity</i> tidak ditemukannya <i>non causal validity internal</i>.</p>		
8.	<p><b>Judul</b> The Effect Of Murottal Qur'an On Menstrual Pain In Nursing Student Of Universitas Nahdatul Ulama Surabaya</p> <p><b>Penulis</b> Yurike Septianingrum, Nety Mawarda Hatmanti &amp; Andikawati Fitriasari</p> <p><b>Tahun</b> 2019</p>	<p><b>V1</b> Populasi pada penelitian ini mahasiswa program studi keperawatan yang berjumlah 32 responden. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan <i>random sampling</i> yang terdiri dari 16 responden kelompok intervensi dan 16 kelompok kontrol.</p> <p>- Kriteria inklusi : a) mengalami dismenorea primer, b) usia 17-20 tahun, c) siklus menstruasi normal (21-35 hari), d) lama menstruasi 3-7 hari, e) tidak ada kelainan pada menstruasi, f) bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar <i>informed consent</i>.</p>	<p>Pada artikel jurnal penelitian ini menjelaskan bahwa pada responden kelompok intervensi mengalami penurunan skala nyeri yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan intervensi. Sehingga terapi murottal Al-Qu'ran efektif dalam</p>	<p>Terapi murottal Al-Qur'an dapat diterapkan pada mahasiswi yang sedang mengalami dismenorea, sehingga aktivitas mereka bisa kembali seperti biasanya tanpa adanya gangguan nyeri dismenorea.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kriteria eksklusi : a) sering mengkonsumsi obat pereda nyeri ataupun jamu, b) sudah menikah c) sedang hamil.</li> <li>- Kriteria <i>drop out</i> : a) responden yang memutuskan untuk menggunakan obat pereda nyeri sebelum intervensi selesai, b) responden yang berhenti melakukan intervensi sebelum intervensi selesai.</li> </ul> <p><b>Kesimpulan :</b>  Pada penelitian ini sudah sangat jelas mengenai karakteristik responden yang dilakukan terapi disajikan dengan terdapat kriteria inklusi, eksklusi dan kriteria <i>droup out</i>.</p> <p><b>V2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan <i>experimental</i> dengan desain <i>pre-test and post-test control group deisgn</i>.</li> <li>- Instrumen yang digunakan ialah skala <i>visual analog scale</i> (VAS) dengan menggunakan surat Ar-Rahman dalam waktu 15 menit.</li> <li>- Pada 16 responden yang termasuk kelompok intervensi diberikan terapi murottal surat Ar-Rahman dalam waktu 15 menit sedangkan pada 16 responden yang</li> </ul>	<p>mengurangi rasa nyeri dismenorea pada mahasiswi.</p>	
--	--	--	---	--

		<p>termasuk kelompok kontrol hanya diberikan perlakuan untuk melakukan relaksasi nafas dalam selama 15 menit.</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Pada penelitian ini tidak dijelaskan mengenai alat yang digunakan sebagai terapi dan intensitas terapi.</p> <p><b>V3</b> Pada jurnal penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan pengontrolan perancu, yang dapat menimbulkan bias pada penelitian.</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Karena pada jurnal ini tidak tercantumnya pengontrol perancu, maka tidak perlu dilakukan identifikasi.</p> <p><b>V4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada kelompok intervensi sebelum diberikan intervensi berada pada skala 5-6 dan setelah diberikan intervensi mengalami penurunan skala menjadi 0-7.</li> <li>- Pada kelompok kontrol sebelum mendapat perlakuan berada pada skala 3-8 dan setelah diberikan perlakuan berada pada skala 3-7.</li> </ul>		
--	--	--	--	--

		<p>- Berdasarkan hasil dari uji statistik pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan hasil <i>p-value</i> 0,006.</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Analisis yang dilakukan tepat dibuktikan dengan adanya tabel hasil analisis.</p> <p><b>V5</b> Pada pembahasan menyebutkan kesaaman hasil penelitian sebelumnya dan membahas sedikit mengenai hasil penelitian sebelumnya</p> <p><b>Kesimpulan :</b> Terdapat pembahasan <i>causal internal validity</i> dan <i>eksternal validity</i> tidak ditemukannya <i>non causal validity</i> internal.</p>		
--	--	---	--	--

Tabel 3.2 Deskripsi Definisi Murottal Al-Qur'an

<b>Penulis dan Tahun</b>	<b>Deskripsi topik yang sedang di-review</b>
Humaediah Lestari, Fahrurrozi & Febriati Astuti (2017)	Terapi murottal Al-Qur'an terapi yang mampu mengalihkan rasa nyeri dengan menimbulkan hormon endorfin sehingga memberikan perasaan rileks.
Muhidin, Faizal Adi Saputra, Dyah Ayu Novitasari & Adjeng Pramesty Utomo (2016)	Terapi murottal merupakan irama yang konstan dan berpola sehingga akan meningkatkan hormon endorfin yang akan mengurangi nyeri dismenorea.
Amirul Ihsan, Yuyun Tafwidhah & Berthy Adiningsih (2015)	Terapi murottal Al-Qur'an yang mengandung unsur suara manusia sehingga akan menstimulasi tubuh untuk menghasilkan hormon endorfin alami dan menghasilkan perasaan tenang.
Novia Santri Kurtiningsih & (2016)	Terapi murottal Al-Qur'an merupakan distraksi dalam menurunkan nyeri dismenorea.
Yurike Septianingrum, Nety Mawarda Hatmanti & Andikawati Fitriasari (2019)	Terapi murottal Al-Qur'an merupakan salah satu terapi nonfarmakologi yang bisa digunakan ketika sedang mengalami dismenorea.
Qanita Chairun Nissa, Neni Nuraeni & Hani Handayani (2018)	Terapi murottal Al-Qur'an efektif mengurangi rasa nyeri dismenorea. Salah satunya menggunakan surat Ar-Rahman yang mampu memotivasi para penderngarnya dalam meningkatkan ibadahnya kepada Allah.

Tabel 3.3 Deskripsi Tujuan diberikan Terapi Murottal Al-Qur'an

<b>Penulis dan Tahun</b>	<b>Deskripsi topik yang sedang di-review</b>
Humaediah Lestari, Fahrurrozi & Febriati Astuti (2017)	Untuk mengetahui pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap perubahan skala nyeri haid (dismenorea) pada
Muhidin, Faizal Adi Saputra, Dyah Ayu Novitasari & Adjeng Pramesty Utomo (2016)	Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh mendengarkan murottal Surat Ar-Rahman untuk mengurangi dismenore

Amirul Ihsan, Yuyun Tafwidhah & Berthy Adiningsih (2015)	Untuk mengetahui adakah pengaruh terapi murottal terhadap nyeri dismenorea pada mahasiswi
Indrawati & Desni Putriadi (2019)	Untuk mengetahui efektifitas terapi murottal terhadap nyeri dismenorea pada remaja putri
Westri Prastiwi, Tri Hapsari & Listyaningrum (2017)	Untuk mengetahui pengaruh terapi murottal terhadap nyeri dismenorea pada siswi di Pondok Pesantren.
Novia Santri Kurtiningsih & (2016)	Untuk mengetahui adakah pengaruh mendengarkan murottal Al-Qur'an terhadap penurunan nyeri dismenorea
Yurike Septianingrum, Nety Mawarda Hatmanti & Andikawati Fitriasaki (2019)	Untuk mengetahui pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap nyeri dismenorea.
Qanita Chairun Nissa, Neni Nuraeni & Hani Handayani (2018)	Untuk mengetahui pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap nyeri dismenorea pada remaja.

Tabel 3.4 Deskripsi Indikasi Responden Yang Diberikan Terapi Murottal Al-Qur'an

<b>Penulis dan Tahun</b>	<b>Deskripsi topik yang sedang di-review</b>
Amirul Ihsan, Yuyun Tafwidhah & Berthy Adiningsih (2015)	Kriteria pada penelitian ini yaitu : 1. Beragama Islam 2. Mengalami dismenorea sedang hingga berat 3. Dapat diajak komunikasi 4. Bersedia mengisi lembar <i>informed consent</i>
Yurike Septianingrum, Nety Mawarda Hatmanti & Andikawati Fitriasaki (2019)	Kriteria pada penelitian ini yaitu : 1. Mengalami dismenorea primer 2. Berusia 17-20 tahun 3. Siklus menstruasi normal (21-35 hari) 4. Lama menstruasi 3-7 hari 5. Tidak ada kelainan pada menstruasi 6. Bersedia menjadi responden 7. Menandatangani lembar <i>informed consent</i> .

Tabel 3.5 Deskripsi Kontraindikasi Responden Yang Diberikan Terapi Murottal Al-Qur'an

<b>Penulis dan Tahun</b>	<b>Deskripsi topik yang sedang di-review</b>
Amirul Ihsan, Yuyun Tafwidhah & Berthy Adiningsih (2015)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Suka mengonsumsi obat pereda nyeri</li> <li>2. Mengalami gangguan kesadaran dan hospitalisasi.</li> </ol>
Nety Mawarda Hatmanti & Andikawati Fitriyani (2019)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sering mengonsumsi obat pereda nyeri ataupun jamu</li> <li>2. Sudah menikah</li> <li>3. Sedang hamil.</li> <li>4. Kriteria <i>drop out</i> : a) responden yang memutuskan untuk menggunakan obat pereda nyeri sebelum intervensi selesai b) responden yang berhenti melakukan intervensi sebelum intervensi selesai</li> </ol>

Tabel 3.6 Deskripsi Prosedur Pelaksanaan Terapi Murottal Al-Qur'an

<b>Penulis dan Tahun</b>	<b>Deskripsi topik yang sedang di-review</b>
Humaediah Lestari, Fahrurrozi & Febriati Astuti (2017)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alat pengukuran data menggunakan kuesioner dan terapi murottal menggunakan surat Al-Fatihah dan surat Ar-Rahman yang didengarkan selama 15 menit dengan intensitas suara 50 desibel.</li> <li>- Sebelum dilakukan terapi responden diobservasi dan diukur terlebih dahulu.</li> <li>- Setelah dilakukan terapi responden diobservasi dan diukur kembali.</li> </ul>
Indrawati & Desni Putriadi (2019)	Sebelum dan setelah dilakukan intervensi terapi murottal Al-Qur'an surat Ar-Rahman peneliti mengukur terlebih dahulu skala nyeri pada masing-masing responden dengan menggunakan skala <i>numeric rating scale</i> (1-10). Setiap responden diminta untuk menunjukan salah satu angka dari 1-10, dimana pada angka tersebut responden merasakan nyeri pada saat itu.
Amirul Ihsan, Yuyun Tafwidhah & Berthy Adiningsih (2015)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Instrumen yang digunakan pada penelitian ini ialah <i>mp3 player, handphone, earphone</i> dan lembar observasi dengan menggunakan <i>numeric rating scale</i> (NRS).</li> <li>- Sebelum dilakukan terapi peneliti menanyakan terlebih kepada responden surat apakah yang disukai yang kemudian diperdengarkan secara acak.</li> <li>- Responden diberikan waktu selama 5 menit untuk rileks.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Murottal didengarkan dengan menggunakan <i>earphone</i> selama 60 menit.</li> <li>- Setelah dilakukan terapi kemudian responden dilakukan pengukuran skala nyeri.</li> </ul>
Muhidin, Faizal Adi Saputra, Dyah Ayu Novitasari & Adjeng Pramesty Utomo (2016)	Terapi murottal Al-Qur'an surat Ar-Rahman ini dengan waktu terapi 1x60 menit.
Westri Prastiwi & Tri Hapsari Listyaningrum (2017)	Durasi dalam melakukan terapi murottal selama 15 menit dengan menggunakan surat Ar-Rahman.
Novia Santri & Kurtiningsih (2016)	Instrumen yang digunakan ialah skala nyeri <i>numeric rating scale</i> .
Qanita Chairun Nissa, Neni Nuraeni & Hani Handayani (2018)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Skala nyeri yang digunakan ialah <i>numeric rating scale</i> dari skala 0-10.</li> <li>- Alat penelitian yang digunakan melalui <i>handphone</i> peneliti yang sudah dihubungkan dengan <i>earphone</i>. Surat yang digunakan sebagai terapi ialah surat Ar-Rahman, frekuensi 12-15 Hz, volume suara sedang dan diruangan yang nyaman dalam waktu 15 menit.</li> </ul>
Yurike Septianingrum, Nety Mawarda Hatmanti & Andikawati Fitriasisari (2019)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Instrumen yang digunakan ialah skala <i>visual analog scale</i> (VAS) dengan menggunakan surat Ar-Rahman dalam waktu 15 menit.</li> <li>- Pada 16 responden yang termasuk kelompok intervensi diberikan terapi murottal surat Ar-Rahman dalam waktu 15 menit sedangkan pada 16 responden yang termasuk kelompok kontrol hanya diberikan perlakuan untuk melakukan relaksasi nafas dalam selama 15 menit.</li> </ul>

### **C. Keputusan Klinis**

Dari hasil ke delapan artikel penelitian yang sudah dilakukan telaah terdapat dua artikel penelitian yang paling lengkap menjelaskan mengenai terapi murottal Al-Qur'an yakni artikel penelitian Qanita Chairun Nissa, dkk (2018) dan Yurike Septianingrum, dkk (2019), walaupun masih terdapat beberapa kekurangan salah satunya pada artikel penelitian Qanita Chairun Nissa, dkk (2018) tidak dijelaskan mengenai kriteria inklusi, eksklusi dan kriteria *droup out* sedangkan pada artikel penelitian Yurike Septianingrum, dkk (2019) tidak menjelaskan mengenai alat yang digunakan sebagai terapi dan intensitas terapi. Diharapkan untuk para pembaca *literature review* ini harus memahami hasil telaah dari berbagai artikel penelitian yang sudah disampaikan.

### **D. Keterbatasan Penelitian dengan metode *Evidence Based Nursing* (EBN)**

1. Sulit mencari artikel penelitian dengan menggunakan bahasa Inggris dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian yang islami.
2. Sulit mencari artikel penelitian yang isinya lengkap dikarenakan penelitian ini jarang sekali dilakukan terutama pada nyeri dismenorea.